



## Abstract

This research focuses on request strategies found in Sherlock Holmes season 1 which consists of 3 movies with different stories. This British movie tells the story about mysterious murder cases solved by a detective and his partner who is a military doctor. The data comprise 410 requests along with the context that have been collected from the subtitles of the movies. This study aims to classify and analyze the request head acts and external modification. In addition, it aims to find out the most preferred request strategy and external modification as seen in the movie. The request head acts are classified based on the theory of request head act proposed by Blum-Kulka and Olsthain (1984): direct strategies which consist of mood derivable, explicit performatives, hedged performatives, obligation statement, and want statement. Indirect strategies consist of suggestory formulae and query preparatory. Non-conventional indirect strategies consist of strong hints and mild hints. The external modifications are classified based on the theory of external modifications proposed by Blum-Kulka, House, and Kasper (1981): preparatory, grounder, disarmer, sweetener, cost minimizer, and promise of reward. Based on the classification, it can be seen that mood derivable is the most preferred strategy with 228 occurrences (55,61%) and grounder as the most preferred strategy in modifying request with 60 occurrences (60%). The high frequency of mood derivable is caused by the close relationship between characters in the story and the high frequency of grounder is caused by the easiness of using it to modify requests.

Keywords: request, head act, external modification

## Intisari

Skripsi ini meneliti tentang ungkapan permintaan yang terdapat dalam film *Sherlock Holmes* musim pertama yang terdiri dari 3 film. Film asal Inggris ini berkisah tentang penelusuran kasus-kasus pembunuhan misterius yang dilakukan oleh seorang detektif dan rekannya yang seorang dokter militer. Ada 410 data berupa ungkapan permintaan disertai dengan konteksnya yang dikumpulkan dari film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasi dan menganalisa ungkapan permintaan berdasarkan aksi pokok dan eksternal modifikasi, dan untuk menemukan tipe permintaan yang mendominasi dalam film tersebut. Aksi pokok akan dikelompokkan berdasarkan teori strategi ungkapan permintaan yang digagas oleh Blum-Kulka dan Olsthain (1984): *direct strategies* terdiri dari *mood derivable*, *explicit performatives*, *hedged performatives*, *obligation statement*, dan *want statement*. *Indirect strategies* yang terdiri dari *suggestory formulae* dan *query preparatory*. *Non-conventional indirect strategies* yang terdiri dari *strong hints* dan *mild hints*. Modifikasi eksternal akan dikelompokkan berdasarkan teori modifikasi eksternal oleh Blum-Kulka, House and Kasper (1981): *preparator*, *grounder*, *disarmer*, *sweetener*, *imposition minimizer*, dan *promise of reward*. Berdasarkan klasifikasi, dapat ditemukan bahwa strategi *mood derivable* adalah yang paling banyak digunakan dalam menyampaikan permintaan dengan 228 kejadian (55,61%). Sedangkan *grounder* adalah eksternal modifikasi yang paling banyak memodifikasi permintaan yaitu sebanyak 60 kejadian (60%). Tingginya frekuensi *mood derivable* dapat disebabkan oleh keakraban hubungan antar karakter dalam jalan ceritanya dan tingginya frekuensi *grounder* dapat disebabkan oleh penggunaannya yang terbilang cukup mudah dalam memodifikasi permintaan.

Kata kunci: permintaan, aksi pokok, modifikasi eksternal